

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menurunnya *profit* pada perusahaan dapat menyebabkan perusahaan berada pada kondisi kesulitan keuangan dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Kondisi *Financial distress* kemungkinan besar dapat terjadi di dalam sektor pertambangan disebabkan oleh sempitnya luas daerah pengelolaan sumber daya alam dan pembatasan ekspor yang merupakan kegiatan utama pada sektor ini.

Sejumlah perusahaan di Indonesia pada tahun 2016 mengalami kebangkrutan, dimana perusahaan tersebut termasuk perusahaan berskala internasional yang melibatkan investor asing yaitu salah satunya yaitu Ford Motor Indonesia yang mengalami masalah keuangan dan kurangnya pengawasan dalam menjalankan usaha serta kurangnya pengawasan manajemen perusahaan yang tidak efisien dan efektif yang menjadi penyebab bangkrutnya perusahaan ini.

Fenomena yang ada pada sektor tambang di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Fenomena Perusahaan Pertambangan tahun 2016-2018 (dalam rupiah)

Perusahaan	Tahun	GCG	CSR	Laba Bersih
PT. Adaro Energy, Tbk	2016	5	2	4.603.864.864.865
	2017	5	7	7.249.162.162.162
	2018	4	15	6.920.884.057.971
PT. Baramulti Suksessarana, Tbk	2016	8	18	368.436.308.572
	2017	6	17	1.122.028.573.364
	2018	8	17	1.000.046.206.198
PT. Dian Swastatika Sentosa, Tbk	2016	4	26	1.394.971.857.143
	2017	4	26	1.817.252.857.143
	2018	4	31	1.724.929.242.857

Sumber : laporan keuangan audit (2019)

Dari tabel 1.1. dapat dilihat pada PT. Adaro Energy, Tbk pengungkapan CSR di tahun 2018 meningkat sebanyak 8 item, namun laba bersihnya mengalami penurunan.

Pada PT. Baramulti Suksessarana, Tbk jumlah dewan komisaris di tahun 2017 menurun sebanyak 2 orang namun laba bersih meningkat sebaliknya jumlah dewan komisaris meningkat sebanyak 2 orang namun laba bersih mengalami penurunan. Pada pengungkapan CSR di tahun 2017 menurun sebanyak 1 item namun laba bersihnya meningkat.

Pada PT. Dian Swastatika Sentosa, Tbk pengungkapan CSR di tahun 2018 meningkat sebanyak 5 item, namun laba bersih di tahun tersebut menurun.

Jurnal penelitian ini berjudul “**Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018**”.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah : Kenaikan *Good Corporate Governance* (jumlah dewan komisaris) dan *Corporate Social Responsibility* tidak selalu diikuti oleh penurunan *financial distress*.

I.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini yaitu : bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian karya tulis ilmiah ini adalah : untuk melakukan analisis dan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

I.5. Pengaruh GCG Terhadap *Financial Distress*

Menurut Ananto, dkk (2017:93) penerapan GCG akan sangat memengaruhi kinerja perusahaan yang juga tidak akan terlepas dari kinerja keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan bermasalah, maka tentu akan mengganggu stabilitas keuangan perusahaan yang dalam kondisi jangka panjang akan bisa mengarah kepada kondisi kebangkrutan.

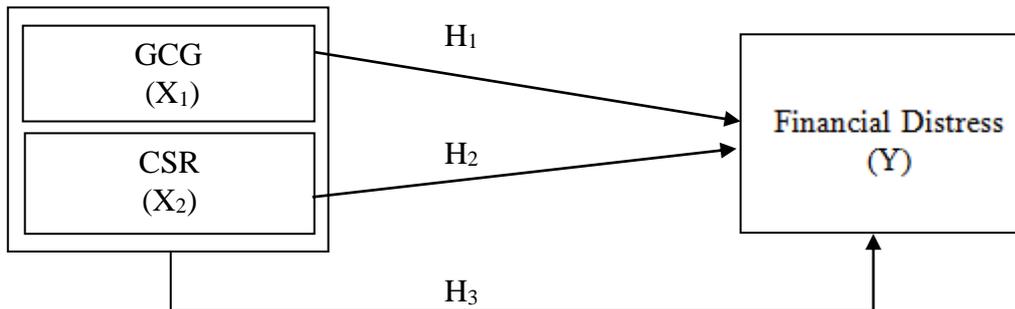
Menurut Putri, dkk (2018:28) kecenderungan perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan akan semakin kecil apabila perusahaan menerapkan GCG dengan baik karena akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

I.6. Hubungan CSR dan *Financial Distress*

Menurut Devie, dkk (2018:91) transparansi informasi kepada publik merupakan salah satu bentuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Informasi pengungkapan CSR dipandang sebagai sinyal baik dari perusahaan bagi investor, sehingga investor menjadi tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan. Selanjutnya meningkatnya permintaan saham akan diikuti peningkatan harga saham dan kinerja keuangan.

I.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada karya tulis ilmiah ini yaitu :



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

I.8. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada karya tulis ilmiah ini adalah :

- H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh pada *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
- H2 : *Corporate Social Responsibility* berdampak pada *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
- H3 : GCG dan CSR berdampak pada *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.